

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD: Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciwati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciwati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciwati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Indrayeti, Hapis Kiki Pribadi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Csr Pada Perusahaan Barang Konsumsi Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati	1-13
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi	14-30
Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari	31-38
Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar	39-44
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi	45-62
Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra	63-76
Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian	77-87
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap <i>Financial Distress</i> Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi	88-99

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

Determinasi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso	100-111
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Indrayenti, Luke Suciyati Anna, Lydia Maharani	112-122

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba

Anita Wijaya Ningsih¹,
Rieka Ramadhaniyah²,
Nolita Yeni Siregar³,
Reva Meiliana⁴,
Dedi Putra⁵

¹²³⁴⁵*Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*

E-mail:

wijayaanita80@gmail.com
ramadhaniyah@darmajaya.ac.id
nolita.yenisiregar@darmajaya.ac.id
reva.meiliana@darmajaya.ac.id
dedi.putra@darmajaya.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine financial factors such as profitability, leverage, firm size and book tax difference on earnings management. The samples used were 61 samples of manufacturing companies obtained for 3 years from 2017-2019 by purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. This research has succeeded in proving that the difference between book tax and profitability has an effect on earnings management; Meanwhile, Leverage and firm size have no effect on earnings management.

Keywords: *profitability, leverage, firm size, book tax difference, earnings management*

Pendahuluan

Semakin pesatnya pertumbuhan dunia bisnis saat ini menjadikan laporan keuangan sebagai inti dari terbukanya informasi di pasar modal. Informasi mengenai laba dalam laporan keuangan kerap kali digunakan sebagai penanda dari evaluasi fundamental suatu industri. Indikator ini menjadi salah satu informasi utama yang dipergunakan stakeholder sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Soemarso, 2018). Laba merupakan gambaran dari hasil kegiatan utama perusahaan dan menjadi indikator pengukuran kinerja manajemen.

Informasi laba oleh manajemen acapkali dijadikan sasaran rekayasa atas tindakan menguntungkan seseorang untuk memaksimumkan kepuasannya dengan cara memilih kebijakan akuntansi. Dengan kebijakan ini laba bisa disesuaikan dengan keinginan mereka. Perilaku manajemen ini disebut *earning management*. Manajemen laba terjadi akibat ada ketidakselarasan antara keinginan pribadi pemilik dan pengelola. Dalam teori agency, konflik ini terjadi disaat, principal dan agen berkeinginan memaksimumkan kekayaan mereka sendiri (Gede et al., 2014).

Banyak fenomena di dalam ataupun di luar negeri terkait kasus manajemen laba. Diantaranya kasus yang terjadi di Indonesia dan cukup menjadi sorotan publik seperti kasus PT Timah tahun 2015, PT Kimia Farma Tbk tahun 2021, PT Waskita Karya, serta PT Garuda tahun 2018. Dari sekian banyak kasus yang terjadi, dimana perusahaan melakukan tindakan menaikkan laba secara signifikan agar kinerja yang mereka lakukan terlihat baik dihadapan stakeholder padahal kondisinya berbeda dengan yang sebenarnya. Tindakan perusahaan dalam melakukan manajemen laba tersebut bisa dipicu oleh beberapa faktor. Berikut beberapa hasil studi empiris terdahulu yang menemukan adanya variabel yang mampu memengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba, diantaranya Profitabilitas (Amelia & Hernawati, 2016; Aljana & Purwanto, 2017; Purnama, 2017), *Leverage* (Hasty & Herawaty, 2017; Purnama, 2017; Lestari & Murtanto, 2018), Ukuran Perusahaan (Amelia & Hernawati, 2016, 2016; Saftiana et al., 2017), *Tax Book Different* (Handayani, 2018).

Hasil studi empiris tersebut umumnya dipergunakan untuk menerangkan faktor-faktor yang memotivasi perusahaan untuk mengelola labanya. Profitabilitas terkait erat dengan manajemen laba. Profitabilitas mendorong manajer untuk menunjukkan performa yang lebih baik dimata *public*, *shareholder* dan *stakeholder*. Ketika laba yang diperoleh tinggi maka perusahaan dinilai mampu mengolah sumber daya untuk mendatangkan laba yanga maksimal. Ketika profit yang didapat minim untuk saat tertentu inilah yang mendorong manajer untuk memanajemen laba dengan menaikkan laba yang didapat. Cara ini digunakan untuk mempertahankan investor dan nilai saham yang ada. Tidak hanya profitabilitas variabel lain seperti *Leverage* juga memungkinkan manajemen laba memengaruhi tindakan perusahaan. *Leverage* merupakan rasio untuk menilai dan mengukur seberapa baik sumber daya yang ada dibiayai dengan utang. Ini berarti banyaknya utang yang harus ditanggung oleh perusahaan relative terhadap sumberdayanya (Kasmir, 2015). *Leverage* ini memberikan informasi kepada pengguna tentang seluruh struktur capital perusahaan. Rasio *leverage* yang naik umumnya akan diberi insentif untuk mengelola labanya agar tidak gagal bayar.

Beberapa hasil studi empiris membuktikan antara *Leverage* dengan manajemen laba berpengaruh positif seperti hasil studi empiris yang dilakukan oleh (Hasty & Herawaty, 2017; Pasaribu et al., 2016). Ukuran perusahaan serta *Tax Book Different* merupakan Variabel lain yang memengaruhi manajemen laba. Besar kecilnya sebuah usaha bias dinilai dari ukuran perusahaannya. Investor akan memilih industri yang memiliki kinerja baik supaya investasi yang ditanamkan nantinya mendapatkan hasil yang menguntungkan. Industri yang besar umumnya akan berupaya untuk melindungi laporan posisi keuangannya dalam kondisi baik, dengan metode menginformasikan keuntungan yang kecil dari nilai yang sesungguhnya terutama selama periode kemakmuran besar. Setiap akhir periode perusahaan akan melakukan perhitungan laba untuk dua sasaran, yang pertama untuk penyampaian laporan keuangan (*financial reporting*), serta yang kedua untuk penentuan kewajiban pajak (*tax liabilities*) (Harahap, 2012). Metode penghitungan laba untuk dua sasaran tersebut relatif berbeda mengacu pada aturan yang berlaku. Informasi laba untuk pelaporan keuangan dibuat dengan ketentuan SAK (standar akuntansi keuangan), lain halnya dengan informasi laba untuk pajak dibuat dengan ketentuan Undang-undang perpajakan. Pedoman atau regulasi yang berbeda ini menyebabkan adanya *Book Tax Differences* (BTD) yaitu beda laba akuntansi dengan laba setelah pajak. Untuk menghitung laba fiskal, ada sedikit kebebasan buat memilih cara yang mana yang nantinya hendak digunakan untuk menghitung besarnya pendapatan kena pajak, sehingga guna mengetahui adanya manajemen laba bias memakai data yang ada dalam *boox tax differences* (D. P. Sari & Purwaningsih, 2016). Dalam hal ini terbentuknya manajemen laba bukan disebabkan terdapatnya sikap *opportunistic* dari pihak manajemen, akan tetapi disebabkan perbedaan aturan dalam SAK dengan Undang-Undang Perpajakan (Lestari, 2011).

Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori utama di balik pengelolaan bisnis disebut teori agensi (*agency theory*). Teori ini terjadi ketika ada pemisahan antara *principle* dengan manajemen *agen* (Jensen & Meckling, 1976). *Shareholder* mendelegasikan tugas tugas dan wewenangnya kepada manajemen untuk pengelolaan perusahaan yang dimilikinya. Ketidakseimbangan informasi yang diperoleh *principle* dan *agen* akhirnya menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Asimetri inilah pada akhirnya dimanfaatkan oleh *agen* untuk bisa memaksimalkan kebutuhannya dengan merekayasa informasi yang ada pada laporan keuangan. Asimetri ini digunakan juga oleh *agen* untuk menutupi informasi penting lainnya dari pemilik. Sebagai penanggungjawab pengelolaan perusahaan, tentunya berbagai cara akan dilakukan oleh *agen* untuk memastikan bahwasannya prestasi perusahaan akan selalu baik, tindakan tersebut didasari atas dasar imbalan yang akan didapatnya.

Manajemen Laba (*earning management*)

Earnings management menurut Schipper, merupakan upaya intervensi dalam sistem penyampaian informasi keuangan eksternal yang ditujukan untuk keinginan pribadi (Sulistyanto, 2008). Pada prinsipnya, manajemen perusahaan tidak menginginkan laba yang terlalu fluktuatif. Mereka menghendaki laba yang stabil. Alasannya yaitu untuk mempertahankan kinerja yang baik. Manajemen dapat membuat performa perusahaan terlihat baik dalam beberapa cara, diantaranya mempercantik data yang ada di dalam informasi keuangan, terutama untuk angka terendah yaitu laba (Wild et al., 2004). Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, manajemen akan mencoba untuk mengurangnya dengan membuat cadangan tersembunyi yang nantinya dapat dipergunakan saat perusahaan mengalami kerugian. Tindakan manajemen ini disebut manajemen laba (Soemarso, 2018).

Profitabilitas

Indeks dari profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas ini dapat memberikan informasi mengenai besar kecilnya daya guna manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan capital gain (Kasmir, 2015). Informasi yang dihasilkan dari profitabilitas dapat memengaruhi manajemen bisnis untuk menerapkan manajemen laba dengan tujuan untuk menarik investor dan kreditor. Investor serta kreditor lebih berminat pada perusahaan dengan laba besar karena diharapkan nantinya akan memberikan return atau pengembalian investasi yang besar. Pada penelitian ini, profitabilitas direpresentasikan dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan persentase *net profit* yang diperoleh berdasarkan ekuitas pemilik. Bertambah efisien asset dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan, semakin tinggi profitabilitas perusahaan dan sebaliknya. Profitabilitas rendah yang dihasilkan menimbulkan kekhawatiran pihak manajer. Hal ini didasarkan pada kepercayaan investor yang akan menurun. Oleh karena itu, profitabilitas rendah akan meningkatkan praktik *earnings management* oleh kalangan eksekutif perusahaan. (Ulya dan Khairunnisa, 2015) menyakinkan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh profitabilitas.

Leverage

Leverage adalah kapasitas perusahaan, yang digambarkan dengan debt/ekuitas dan rasio asset perusahaan. *Leverage* adalah metric yang dipakai perusahaan demi menaksir sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan hutang. Berarti seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Kasmir, 2015). Perusahaan dengan hutang tinggi cenderung default pada klausul hutang dibandingkan dengan perusahaan tingkat hutangnya rendah.

Hutang dapat meningkatkan manajemen laba jika perusahaan ingin mengurangi kemungkinan default pada klausul hutang dan meningkatkan posisi tawar perusahaan dalam negosiasi hutang (Klein, & Fussel, 2006). Studi empiris oleh (Nanok et al., 2007) membuktikan secara empiris jika leverage mempunyai pengaruh positif dan signifikan atas manajemen laba. Dalam penelitian ini, hutang direpresentasikan melalui rasio utang terhadap asset.

Ukuran Perusahaan (*firm size*)

Firm size adalah bentuk perusahaan yang dinyatakan atau diukur dalam bentuk total asset, total penjualan, total laba, beban pajak, dan faktor lainnya (Brigham dan Houston, 2010). Perusahaan besar cenderung lebih transparan dalam menjalankan kegiatan usahanya, karena pihak eksternal juga memperhatikan perkembangan usahanya.

Diferensial Pajak Akuntansi (*Book Tax Differences*)

Diferensial pajak akuntansi (*Book tax differences*) adalah alterasi jumlah laba akuntansi atau laba usaha dengan laba kena pajak atau penghasilan kena pajak (Septiansyah, 2010). Alterasi ini dapat ditelusuri kembali ke dasar penyajian yang berbeda antara standar pelaporan akuntansi dan ketentuan undang-undang perpajakan. Perpajakan mensyaratkan manajemen untuk menyiapkan dua jenis laporan laba rugi di akhir periode, yaitu laporan laba rugi bisnis dan laporan laba rugi kena pajak. Untuk mengatasi perbedaan kepentingan bisnis dan laporan keuangan pajak serta mencapai tujuan efisiensi, perusahaan hanya menyelenggarakan akuntansi berdasarkan akuntansi bisnis, apabila akan menyusun laporan keuangan fiscal maka perusahaan harus membuat rekonsiliasi terhadap laporan keuangan bisnis (Resmi, 2017).

Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas pada Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan upaya perusahaan dalam mencari laba. Profitabilitas menjelaskan sejauh mana perusahaan dalam mendatangkan keuntungan pada periode tertentu dari kegiatan utamanya. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka semakin besar efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Manajemen laba menurut Schipper, adalah mencampuri sistem pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi (Sulistyanto, 2008). Kaitan antara profitabilitas dan manajemen laba adalah bahwa profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan kecil selama periode waktu tertentu akan menyebabkan perusahaan melakukan manajemen laba, dengan meningkatkan pendapatan yang dihasilkan untuk menunjukkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Hasil studi empiris oleh (Wibisana dan Ratnaningsih, 2014) dan (Bestivano, 2013) membuktikan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba

Leverage Terhadap Manajemen Laba

Leverage adalah rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2015). Tujuan penggunaan rasio ini adalah agar pendapatan yang dihasilkan lebih besar daripada biaya asset dan sumber pembiayaan yang ada. *Leverage* dipakai untuk menaksir sampai dimana perusahaan dalam menjamin semua hutangnya dengan seluruh modal perusahaan. Penggunaan *Leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi *shareholder*, tetapi juga dapat menimbulkan resiko bagi pendapatan. Andai perusahaan memperoleh penerimaan yang lebih rendah dari biaya tetap yang dikeluarkan maka leverage yang digunakan dapat menututkan keuntungan *shareholder* (Harjito & Martono, 2014). Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan terdorong untuk melakukan manajemen laba demi menghindari default utang. Hasil studi empiris oleh (Astuti, 2017) membuktikan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hipotesis yang diajukan adalah

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

Firm Size Terhadap Manajemen Laba

Firm size adalah ukuran dimana suatu badan usaha dikelompokkan menurut berbagai aspek, misalnya menggunakan total asset, kapitalisasi pasar dan penjualan. Ukuran perusahaan dapat menentukan praktik manajemen laba suatu perusahaan (Mahiswari dan Nugroho, 2014). Menurut Schipper dalam bukunya tentang manajemen laba, dijelaskan manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan memperoleh keinginan pribadi (Sulistyanto, 2008). Hubungan antara *firm size* dan manajemen laba adalah bahwa semakin besar ukuran bisnis, semakin tinggi biaya yang dibebankan oleh pemerintah kepada bisnis. Oleh karena itu, untuk meminimalkan biaya tersebut, perusahaan dapat mengatur dengan manajemen laba. Hasil penelitian (Astuti, 2017) membuktikan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hipotesis yang diajukan adalah

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

Book Tax Difference Terhadap Manajemen Laba

Book tax difference merupakan perbedaan kuantitatif antara laba akuntansi atau laba merupakan perbedaan besaran antara laba akuntansi atau laba komersil dengan laba kena pajak atau penghasilan kena pajak (Septiansyah, 2010).

Book tax difference merupakan salah satu cara dalam mendeteksi manajemen laba. Alasannya yang mendasari adalah sedikitnya kebebasan akuntansi yang diperbolehkan dalam mengukur penghasilan kena pajak, sehingga perbedaan pajak akuntansi dapat menginformasikan kebijakan manajemen dalam proses akuntansi (Lestari, 2011). Pada saat yang sama, laporan keuangan pajak disusun atas dasar aturan perpajakan, yang tidak memberikan keleluasaan kepada manajer dalam memilih metode dan model akuntansi. Hipotesis yang diajukan adalah:

H4 : *Book tax difference* berpengaruh terhadap manajemen laba

Metodologi Penelitian

Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan dari 2015 – 2017. Teknik purposive sampling digunakan untuk pemilihan sampel dengan kriteria sebagai berikut: (a) Sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. (b) Sektor manufaktur yang secara lengkap mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut tahun 2015-2017.(d) Sektor manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah tahun 2015-2017. (e) Sektor manufaktur yang tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal selama tahun pengamatan. Data diperoleh melalui *website IDX*. Regresi linier berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk pengolahan data dan analisisnya, dimana persamaan yang digunakan adalah:

$$ML = \alpha + \beta_1 \text{Prof} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{Size} + \beta_4 \text{BTD} + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Manajemen Laba

X1 : Profitabilitas

X2 : Leverage

X3 : Firm Size

X4 : Book Tax Difference

e : Koefisien *error*

Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variable pengganggu atau residual berdistribusi normal dalam model regresi. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistic nonparametric Kolmogrov-Smirnov (Ghozali, 2016). Dari pengujian ini didapatkan nilai sig dari variable *profitabilitas*, *leverage*, *firm size* dan *book tax different* yaitu 0,060 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan hubungan antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai toleransi menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas*, *leverage*, *firm size* dan *book tax different* memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10 (10 %) yaitu 0,825, 0,969, 0,820 dan 0,91 yang berarti ada hubungan antara variabel independen kurang dari 100% dan hasil dari varian inflation factor (VIF) semua variabel kurang dari 10. Dimana jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada hubungan antar variabel independen atau tidak ada multikolinearitas pada saat pengujian data.

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan Uji korelasi rank order dari spearman dengan menghitung nilai absolute residual masing-masing variabel bebas, kemudian menghitung nilai koefisien hubungan antar variabel tersebut dari setiap variabel dengan nilai residu mutlaknya (Sudarmanto, 2013). Profitabilitas sebesar 0,072 yang berarti $> 0,05$ maka variabel pertama tidak memiliki varians, untuk variabel leverage nilai rata-ratanya sebesar 0,902 artinya $> 0,05$, variabel kedua tidak terdapat varians, sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan dengan signifikansi nilai 0,866, yaitu lebih besar dari 0,05 begitu juga dengan variabel book tax different dengan nilai signifikansi sebesar 0.53 yaitu $> 0,05$. Kesimpulannya bahwa semua variabel tidak memiliki varians variabel.

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk memverifikasi apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara error pada periode t dengan error pada periode sebelum t-1 (Ghozali, 2016). Penelitian ini memiliki 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat dengan sampel sebanyak 160 sampel, atas dasar ini dapat diketahui bahwa nilai DU yang diperoleh dari table Durbin Watson dengan tingkat kepercayaan 5 % adalah 1,7798 sedangkan nilai DW yang diperoleh adalah 1,897. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $(DU \leq DW \leq 4-DU)$ yaitu $(1,7798 \leq 1,897 \leq 2,2202)$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Berikut adalah table hasil output SPSS pengujian persamaan regresi :

Model Regresi Linear Berganda						
Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	,037	,168		,220	,827
1	Profitabilitas	-,748	,132	-,438	-5,659	,000
	leverage	-,012	,060	-,014	-,193	,847
	ukuran perusahaan	-,004	,008	-,036	-,459	,647
	book tax difference	,616	,195	,232	3,156	,002

Sumber: Hasil Olahan Data

Hasil dari pengujian regresi diatas dapat dibuat ke dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,037 - 0,748X_1 - 0,012X_2 - 0,004X_3 + 0,616X_4 + \epsilon$$

Interpretasi dari regresi tersebut sebagai berikut nilai Konstanta 0,037 menggambarkan apabila nilai variabel independen untuk *Profitabilitas, leverage, firm size, dan book tax difference* sebesar 0% maka Manajemen Laba sebesar 0,037%.

Hasil uji koefisien determinan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,213 atau atau 21,3% yang artinya variabel bebas (*profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, book tax different*) dapat menjelaskan variabel manajemen laba, dan sisanya 78,7 % dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disarankan dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis t dapat disimpulkan bahwa: (a) Signifikansi nilai profitabilitas 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. (b) Signifikansi nilai leverage 0,847 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. (c) Signifikansi nilai ukuran perusahaan 0,647 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. (d) Signifikansi nilai book tax different 0,02 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel book tax different berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hipotesis H1. Hasil uji regresi membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemn laba. Ini terbukti perusahaan cenderung mengelola laba melalui minimisasi laba dan maksimasi laba. Rasio profitabilitas adalah suatu item penilai performa perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dan dibuktikan oleh profit yang diperoleh selama periode tertentu. Laba yang dihasilkan selama periode waktu tertentu dapat menjadi indicator manajemen laba dan praktik manajemen labayang biasa dilakukan oleh manajer perusahaan untuk memanipulasi komponen laba rugi yang dilaporkan (Guna, W&Herawaty, 2010). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alesia, 2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hipotesis H2. Hasil uji regresi membuktikan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya jika perusahaan terlilit hutang, maka tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer akan tetap sama. Apabila digabungkan dengan statistic deskriptif, dapat disimpulkan bahwa rata-rata bisnis memiliki leverage yang aman, yaitu bisnis mampu membayar hutang yang digunakan untuk membiayai kegiatannya, sehingga para pemimpin tidak memiliki minat atau insentif untuk melakukan manajemen laba. *Leverage* menggambarkan hubungan antara hutang, ekuitas dan asset. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir risiko yang melekat pada suatu bisnis.

Pada umumnya investor menghindari perusahaan dengan leverage yang tinggi karena semakin besar leverage maka semakin tinggi pula risiko yang harus mereka bayar, terutama jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu (Hery, 2017) hal ini dikarenakan perusahaan tidak memerlukan tindakan untuk membantu perusahaan dalam situasi tertentu (Astuti, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2017) yang menegaskan dalam penelitiannya bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hipotesis H3. Hasil uji regresi membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ini di mungkin karena pengawasan pemerintah yang ketat. Oleh karena itu, perusahaan besar dan kecil tidak berani melakukan manajemen laba. Adanya regulasi yang berkaitan dengan tata kelola secara tidak langsung menghambat manajer melakukan manajemen laba, karena jika manajer telah menerapkan manajemen laba, kemungkinan investor, pemerintah dan analis akan mengetahuinya, sehingga jika diterapkan akan merusak citra dan kredibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dilakukan (Sari & Kristanti, 2014), (Alesia, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi manajemen laba.

Hipotesis H4. Hasil uji regresi membuktikan *Book tax differences* memengaruhi manajemen laba. Ini bisa disebabkan karena tekanan dari manajemen untuk mengevaluasi laba akuntansi dengan memanfaatkan kesenjangan dalam standar akuntansi keuangan untuk menentukan kebijakan. Manajemen memanfaatkan kebebasan yang diberikan oleh standar akuntansi dalam melakukan estimasi dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang dianggap paling relevan dan menguntungkan perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh (Sari & Purwaningsih, 2016), (Lestari, 2011) yang membuktikan *book tax differences* berdampak pada manajemen laba.

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengumpulkan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *book tax difference* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya membuktikan bahwa variabel profitabilitas dan *book tax different* memengaruhi manajemen laba, namun variabel ukuran perusahaan dan *leverage* tidak memengaruhi manajemen laba.

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
.....(Anita Wijaya N, Rieka R, Nolita Yeni S, Reva M, Dedi P).....73

Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua sector yang ada. Disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan perusahaan dari semua sector agar hasilnya dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alesia. (2017). *Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Aljana, B. T., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–15.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *NeO~Bis*, 10(1), 62–77. <http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/1584>
- Astuti, W. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen laba*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bestivano, W. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Gede, I. D., Mahariana, P., & Ramantha, I. W. (2014). *Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba*. 3, 688–699.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (Kelima).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi Ke D). Semarang Universitas Diponegoro.
- Guna, W&Herawaty, A. (2010). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba'. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(1), 53–68.
- Handayani, Y. D. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Book Tax Differences Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2). <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i2.4264>
- Harahap, S. S. (2012). *Teori Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono, &. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Ekonisia.

Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i1.2023>

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Grasindo.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial behaviour, agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Pers (ed.)).

Klein, R., & Fussel, H. (2006). Climate Change Vulnerability Assessment: An Evolution of Conceptual Thinking. *Climate Change*, 75, 301–329.

Lestari, B. (2011). *Analisis Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2009*.

Lestari, E., & Murtanto, M. (2018). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>

Mahiswari, R dan Nugroho, P, I. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEB)*, XVII(1).

Nanok, Y., Natasya, & Azaria, B. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Publik Di Indonesia Pada Tahun 2008. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 3(1), 60–74.

Pasaribu, R. B., Kowanda, D., & Widyastuty, E. D. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Earning Per Share Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Emiten Manufaktur Di Bei Periode 2008-2013). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEB)*, 10(2), 71–87.

- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus* (10th ed.). Salemba Empat.
- Saftiana, Y., Mukhtaruddin, Putri, K., & Ferina, I. (2017). Corporate Governance Quality, Firm Size And Earnings Management: Empirical Study In Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial*, 14(4), 105–120.
- Sari, D. P., & Purwaningsih, A. (2016). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Manajemen Laba. *Modus*, 26(2), 121. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i2.583>
- Sari, R. P., & Kristanti, P. (2014). Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana*.
- Septiansyah, I. B. (2010). *Pengaruh Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba dan Manajemen Laba*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Jakarta.
- Soemarso, S. . (2018). *Etika dalam bisnis & Profesi Akuntan dan Tata kelola Perusahaan*. Salemba Empat.
- Sudarmanto. (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer*. Mitra Wacana Media.
- Sulistyanto, H. S. (2008). *Manajemen laba (Teori dan Model Empiris)*. Grasindo.
- Ulya, N., & Khairunnisa. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 325.
- Wibisana, I. D., dan Ratnaningsih, D. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba. *E-Journal Universitas Atma Jaya*.
- Wild, J. J., Hasley, & F., K. R. S. and R. (2004). *Financial Statement Analysis* (8 th). Mc.Graw-Hill.